

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO**

*ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENTS AGAINST CAREER
SELECTION AS A PUBLIC ACCOUNTANT AT ACCOUNTING STUDENTS
AT SAM RATULANGI UNIVERSITY MANADO*

Oleh:

Alfa Juanda Timporok¹

Jullie J. Sondakh²

Natalia Y. T. Gerungai³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹atimporok12@gmail.com

²julliesondakh@unsrat.ac.id

³tellygerungai@gmail.com

Abstrak : Pemilihan karier merupakan sebuah proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Sebelum memutuskan pilihan kariernya, seseorang terlebih dahulu harus mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi. Pada dasarnya pemilihan karier merealisasikan minat serta kemampuan dan latar belakang kemampuan seseorang, seseorang mencari karier untuk dapat memberikan kesempatan pada keterampilan dan kemampuannya serta mengaplikasikan sikap dan nilai hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk Memperoleh bukti Pengaruh Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa dari 4 faktor yang diteliti dalam penelitian ini, hanya variabel personalitas yang tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Sebaiknya Universitas Sam Ratulangi Manado Khususnya Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar lebih meningkatkan informasi tentang pemahaman pemilihan karir khususnya sebagai akuntan publik sehingga mahasiswa yang ingin mngembangkan karirnya dapat lebih memahami apa saja yang di perlukan ketika memasuki duni kerja nantinya

Kata Kunci : pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, personalitas, pemilihan karir, persepsi

Abstract : Career selection is a process from an individual as a business to prepare himself to enter the stage of a job, career selection from an activity process that is directed and systematic, so that he can choose a career in accordance with what he wants. Before deciding on a career choice, someone must first find information about various kinds of alternative professions. Basically, career selection realizes the interests and abilities and background of one's abilities, someone looking for a career to be able to provide opportunities for attachments and abilities and apply the attitudes and values of his life. This study aims to obtain evidence of the effect of labor market consideration factors, financial awards, work environment, and personality on career selection as a public accountant at the Sam Ratulangi University Accounting Student, Manado. The analysis method used in this study is the Multiple Linear Regression method. The results of this study state that of the 4 factors examined in this study, only the personality variables did not have a positive effect on career selection. Sam Ratulangi University in Manado, especially the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, so as to further improve information about understanding career selection especially as a public accountant so that students who want to develop their careers can better understand what is needed when entering the workforce later.

Keywords: labor market considerations, financial awards, work environment, personality, career selection, perception

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Setiap manusia pada umumnya memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Kebutuhan hidup manusia itu semakin hari semakin meningkat karena itu setiap orang selalu berkeinginan agar peningkatan kebutuhan ini sejalan dengan karier yang semakin meningkat pula, sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bias bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat, baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta.

Marwansyah (2012:207) mendefinisikan karir adalah posisi pekerjaan yang dipegang atau dijabat oleh seseorang selama kehidupannya. Karier yang diinginkan dapat tercapai dengan melakukan proses yang dinamakan perencanaan karir. Perencanaan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi memerlukan perencanaan karir yang jelas untuk masa depan yang cemerlang. Selain untuk mahasiswa sendiri, perencanaan karir juga berguna dalam penyusunan kurikulum agar materi perkuliahan dapat disampaikan secara efektif sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkannya, terutama bagi mahasiswa akuntansi pada tahun terakhir. Mereka sangat membutuhkan masukan dari para pendidik untuk memotivasi diri mereka agar melakukan perencanaan karir dengan jelas dan baik sehingga keinginan karir yang mereka impikan dapat terwujud.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, Banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh *system* pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Faktor Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Faktor Penghargaan finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado
3. Faktor Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado
4. Faktor Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado

TINJAUAN PUSTAKA**Konsep Akuntansi**

Kieso, Weygand dan Warfield (2008:1) mendefinisikan akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah seni dalam mengukur,

berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai bahasa bisnis.

Teori Pengharapan

Gibson dan James (2014:27) mendefinisikan konsep dari pemilihan profesi ini berhubungan dengan teori motivasi yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu.

Teori Persepsi

Andersen (2012:51) menyatakan persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungan meliputi objek, orang, dan symbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif pengenalan.

Karir

Marwansyah (2012:108) mendefinisikan karir adalah pola aktivitas dan pengalaman yang terkait dengan pekerjaan misalnya posisi, jabatan, tugas-tugas dalam jabatan, kepuasan, dan penafsiran subyektif tentang peristiwa-peristiwa yang terkait dengan pekerjaan sepanjang kehidupan pekerjaan seseorang.

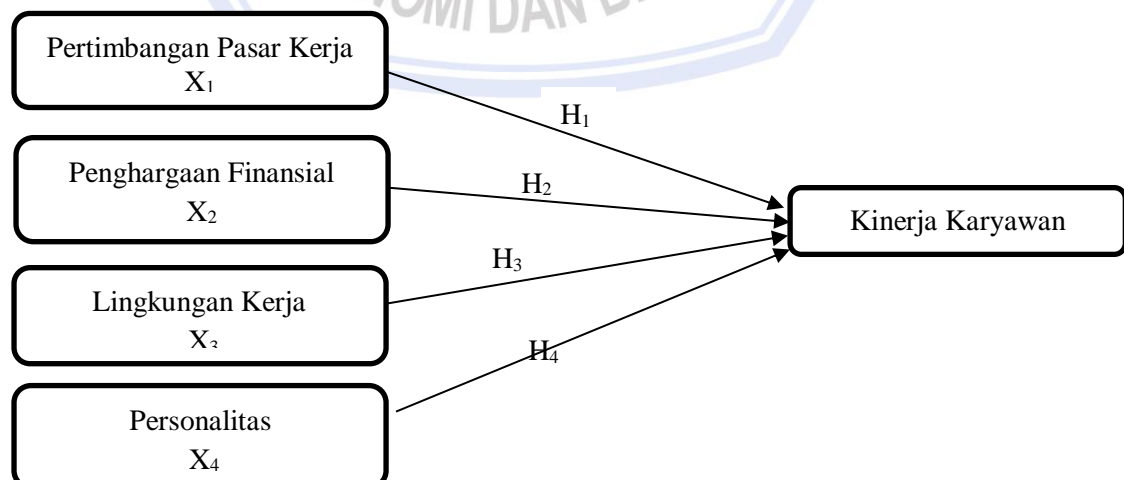
Penelitian Terdahulu

Ramdhan dan Widaningsih (2013) mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non publik ditinjau dari faktor gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan.

Nikho (2015) mengenai Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya Perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir di tinjau dari faktor-faktor selain pertimbangan pasar kerja dan kebanggaan yaitu finansial, dan personalitas berpengaruh positif, tetapi untuk lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Dian (2011) mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Faktor pertimbangan pasar dan personalitas berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian

Sumber : *Kajian Teori*, 2019

Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
- H₂: Diduga Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
- H₃: Diduga Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
- H₄: Diduga Personalitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012 :112). Dimana variabel-variabel tersebut yaitu Pertimbangan Pasar Kerja (X₁), Penghargaan Finansial (X₂), Lingkungan Kerja (X₃), dan Personalitas (X₄) yang mempengaruhi terhadap variabel terikat yaitu Pemilihan Karir (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado yang berjumlah 775 Orang mahasiswa program studi akuntansi (dashboard.unsrat.ac.id, 2019). Metode sampling yang digunakan adalah metode *non probability sampling*, untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk sampel yang tidak diketahui. Berdasarkan rumus tersebut maka sampel yang didapatkan adalah sejumlah 82 Responden.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung (Sugiyono, 2010:188). Kuesioner pada penelitian ini akan dibagikan kepada jumlah sampel yang telah penulis tentukan yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado Pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Metode Analisis Data**Uji Validitas**

Uji validitas merupakan derajat kecepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2010:201).

Uji Realibilitas

Reliabilitas/keandalan (derajat konsistensi) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur (Mustafa, 2009:87).

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu analisis dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 (Ghozali, 2009:97).

Uji Heterokedastisitas

Uji hesterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas (Ghozali, 2009:103).

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:110). Cara termudah untuk melihat normalitas yaitu analisis grafik. Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas data dilakukan dengan melihat grafik histogram dan kurva normal *probability plot*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis.

Uji t (secara parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009:115). Kriteria yang digunakan adalah: (Ghozali, 2013:67).

a. $H_0 : b_1 = 0$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

b. $H_a : b_1 > 0$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Taraf Signifikan ($\alpha = 0,01$)

b. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n)

c. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Oleh sebab itu instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan koefisien korelasi pearson. Jika nilai korelasi di atas 0,3 mengindikasikan Instrumen yang digunakan telah valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha cronbach. Jika nilai alpha di atas 0,6 mengindikasikan instrumen yang digunakan telah reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian menggunakan software SPSS versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Sig	Alpha	Status
Pertimbangan Pasar Kerja X ₁	X _{1.1}	0,751	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{1.2}	0,688	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{1.3}	0,723	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{1.4}	0,653	0.3610	0,000	0,05	Valid
Penghargaan Finansial X ₂	X _{2.1}	0,807	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{2.2}	0,800	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{2.3}	0,649	0.3610	0,000	0,05	Valid

	X _{3.1}	0,639	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{3.2}	0,586	0.3610	0,001	0,05	Valid
Lingkungan Kerja X ₃	X _{3.3}	0,576	0.3610	0,001	0,05	Valid
	X _{3.4}	0,700	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{3.5}	0,565	0.3610	0,001	0,05	Valid
	X _{3.6}	0,740	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{3.7}	0,532	0.3610	0,002	0,05	Valid
Personalitas X ₄	X _{4.1}	0,785	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{4.2}	0,690	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{4.3}	0,736	0.3610	0,000	0,05	Valid
	X _{4.4}	0,687	0.3610	0,000	0,05	Valid
Pemilihan Karir Y	Y ₁	0,580	0.3610	0,001	0,05	Valid
	Y ₂	0,774	0.3610	0,000	0,05	Valid
	Y ₃	0,851	0.3610	0,000	0,05	Valid
	Y ₄	0,770	0.3610	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil olahan data SPSS 24.0, 2019

Hasil dari Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap variabel yang diteliti sudah valid. Hal ini ditunjukkan lewat nilai *Pearson Correlation* yang lebih dari nilai *r* tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja X ₁	0,657	Reliabel
Penghargaan Finansial X ₂	0,621	Reliabel
Lingkungan Kerja X ₃	0,730	Reliabel
Personalitas X ₄	0,683	Reliabel
Pemilihan Karir Y	0,723	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data SPSS 24.0, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel yang diteliti sudah reliabel, ini ditunjukkan lewat nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel yang lebih dari 0,60

Uji Multikolinearitas

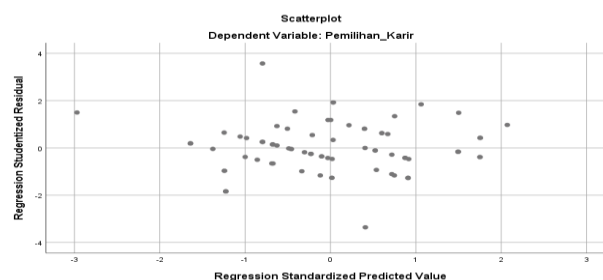
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja X ₁	0,473	2,115	Non multikolinieritas
Penghargaan Finansial X ₂	0,745	1,342	Non multikolinieritas
Lingkungan Kerja X ₃	0,436	2,292	Non multikolinieritas
Personalitas X ₄	0,396	2,524	Non multikolinieritas

Sumber: Hasil olahan data SPSS 24.0, 2019

Hasil dari perhitungan terlihat pada Tabel 3 menghasilkan nilai VIF untuk seluruh variabel X kurang dari 10 (<10) dan nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel X lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



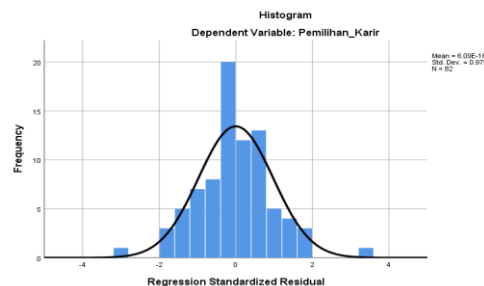
Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Olahan data SPSS 24.0, 2019

Gambar 2 menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Pemilihan Karir (Y)

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan melalui pendekatan grafik (*histogram dan P-Plot*) hasilnya sebagai berikut :



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Olahan data SPSS 24.0, 2019

Gambar 3 menunjukkan bahwa kurva normal pada histogram diatas, dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena membentuk lonceng.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance			VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.888	1.978		2.471	.016			
Pertimbangan_Pasar_Kerja	.351	.157	.277	2.238	.028	.473	2.115	
Penghargaan_Finansial	.202	.097	.206	2.089	.040	.745	1.342	
Lingkungan_Kerja	.421	.086	.633	4.907	.000	.436	2.292	
Personalitas	-.555	.155	-.485	-3.585	.001	.396	2.524	

Sumber: Olahan data SPSS 24.0, 2019

Hasil pengujian Tabel 4. dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi bentuk *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 4.888 + 0.351X_1 + 0.202X_2 + 0.421X_3 - 0.555X_4$

Dimana:

- X_1 = Pertimbangan Pasar Kerja
 X_2 = Penghargaan Finansial
 X_3 = Lingkungan Kerja
 X_4 = Personalitas
 Y = Pemilihan Karir

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa :

1. Nilai constant sebesar 4.888 memberikan pengertian bahwa jika faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Personalitas tidak dilakukan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Pemilihan Karir adalah 4,888%.
2. Untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) Meningkatkan 1%, maka Pemilihan Karir (Y) akan meningkat sebesar 0,351%.
3. Untuk Variabel Penghargaan Finansial (X_2) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Penghargaan Finansial (X_2) meningkat 1%, maka Pemilihan Karir (Y) akan meningkat sebesar 0,202%.
4. Untuk Lingkungan Kerja (X_3) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Lingkungan Kerja (X_3) meningkat 1%, maka Pemilihan Karir (Y) akan meningkat sebesar 0,421%.

5. Untuk Personalitas (X_4) koefisien regresinya adalah Negatif, hal ini dapat diartikan apabila Personalitas (X_4) menurun 1%, maka Pemilihan Karir (Y) akan menurun sebesar -0,555%.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. sebagai nilai t hitung yang akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

Tabel 6 Hasil Uji t-Test (uji parsial)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.888	1.978			2.471	.016		
Pertimbangan_Pasar_Kerja	.351	.157	.277		2.238	.028	.473	2.115
Penghargaan_Finansial	.202	.097	.206		2.089	.040	.745	1.342
Lingkungan_Kerja	.421	.086	.633		4.907	.000	.436	2.292
Personalitas	-.555	.155	-.485		-3.585	.001	.396	2.524

a. Dependent Variable: Pemilihan_Karir

Sumber: Olahan data SPSS 25.0, 2019

Hasil analisis regresi pada tabel 6 Menyatakan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) sebesar 2,238 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 dengan tingkat signifikan $0,028 < 0,05$, sehingga H_0 diterima yang artinya Pertimbangan Pasar Kerja (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir (Y), dengan demikian hipotesis dapat diterima
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Penghargaan Finansial (X_2) sebesar 2,089 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 dengan tingkat signifikan $0,040 < 0,05$, sehingga H_0 diterima yang artinya Penghargaan Finansial (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir (Y), dengan demikian hipotesis dapat diterima
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Lingkungan Kerja (X_3) sebesar 4,907 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima yang artinya Lingkungan Kerja (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir (Y), dengan demikian hipotesis dapat diterima
4. Nilai t_{hitung} untuk variabel Personalitas (X_4) sebesar -3,585 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 diterima yang artinya Personalitas (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir (Y), dengan demikian hipotesis diterima

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemilihan karir Mahasiswa sebagai akuntan publik (Studi pada Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado). Dari hasil penelitian terlihat bahwa adanya pengaruh yang baik dari faktor pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik hal ini didasarkan oleh teori yang dikemukakan. Hal ini pun serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lara (2011) Menyatakan bahwa Faktor-faktor seperti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel Penghargaan Finansial dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai akuntan publik (Studi pada Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado). Hal ini pun di dukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rorong, Sondakh dan Wokas (2013) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Universitas Sam Ratulangi.

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel Lingkungan Kerja dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemilihan karir Mahasiswa sebagai akuntan publik (Studi pada Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado). Hal ini pun di dukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stevanus (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari faktor lingkungan kerja yang positif terhadap pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel Personalitas dalam penelitian ini berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Pemilihan karir Mahasiswa sebagai akuntan publik

(Studi pada Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado). Hal inipun bertolak balik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vina (2017) menyatakan bahwa adanya Perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir di tinjau dari faktor personalitas yang berpengaruh terhadap pemilihan karir.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah:

1. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir
2. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial Penghargaan Finansial Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir
3. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir
4. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial Personalitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Pemilihan Karir

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk agar lebih meningkatkan informasi tentang pemahaman pemilihan karir khususnya sebagai akuntan publik sehingga mahasiswa yang ingin mengembangkan karirnya dapat lebih memahami apa saja yang di perlukan ketika memasuki duni kerja nantinya
2. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap Pemilihan karir yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, W. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, NISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP). *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*. http://eprints.undip.ac.id/35857/1/SKRIPSI_ANDERSEN.pdf. Di akses tanggal 10 Oktober 2019.
- Dian, P. M. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Aset*. Vol. 13 No. 1 <https://jurnal.widyamangala.ac.id/index.php/asetwm/article/view/20>. Di akses tanggal 10 Oktober 2019.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gibson, R., dan James L. 2014. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygand, J. J., dan Warfield, T. D. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jilid 2, Edisi Ketujuh Salemba Empat, Jakarta.
- Lara. A. A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang* <https://core.ac.uk/download/pdf/11726318.pdf>. Di akses tanggal 10 Oktober 2019.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, Bandung.
- Mustafa, Z. E. 2009. *Mengurai Variabel hingga Intrumentasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Nikho. A, 2015. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir. *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang*. http://eprints.undip.ac.id/45690/1/08_AVERUS.pdf. Di akses tanggal 10 Oktober 2019.
- Ramdhan, M. R., dan Widaningsih, M. 2017. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal SIKAP*. Vol 1 No. 2. https://www.researchgate.net/publication/328727815_ANALISIS_PERSEPSI_MAHASISWA_AKUNTA

[NSI MENGENAI FAKTORFAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN](#). Di akses tanggal 10 Oktober 2019.

- Rorong, Sondakh, J., dan Wokas. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Universitas Sam Ratulangi. *Accountability Journal*. Vol. 2 No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/2349> 18 Mei 2019.
- Stevanus. 2012. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dan Non Publik. *Skripsi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya*. <http://repository.wima.ac.id/3010/1/ABSTRAK.pdf>. Di akses tanggal 10 Oktober 2019.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Edisi Pertama. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Alfabeta, Bandung.
- Vina, M. 2017. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Riset dan Ilmu Akuntansi*. Vol. 6 No. 11. <https://docplayer.info/72923293-Persepsi-mahasiswa-akuntansi-mengenai-faktor-faktor-yang-membedakan-pemilihan-karir-vina-mariana-kurnia.html>. Di akses tanggal 10 Oktober 2019.

